

LAMPIRAN

Lampiran 1. Coding Sheet

Film : Jingga

Durasi : 01:42:00

No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Bentuk	Coder	
						Coder 1	Coder 2
1.	 <p>Jingga sedang berada dikamar sambil mendengarkan obrolan mamah dan papahnya</p>	<p>Papah Jingga : Jingga tak apa-apa, Ma! Matanya baik-baik saja. Kok sekarang manja banget? Sedikit-sedikit karena mata, sedikit-sedikit tak bisa melihat. Kalau dimanjakan begitu, lama-lama malah dia tak bisa melihat. Gimana mamah ini? Mamah Jingga : kamu ini kok belum bisa menerima sih pa? sudah jelas-jelas jingga punya <i>low vision</i> dengan matanya. Masih juga kamu anggap sama dengan anak lainnya. Semakin dia stres dan tertekan, semakin kabur matanya. Papah jingga : sudah sudah [Jingga dikamar mendengar obrolan papah dan mamahnya]</p>	4.22 – 5.17 (55 Detik)	Kontrol Diri	Jingga bisa mengontrol emosinya dengan menyendiri dikamar walaupun masih dianggap lemah oleh papahnya.	1	1
2.		[tabuhan drum]	5.54 – 6.20 (26 Detik)	Kontrol Diri	Jingga dapat mengontrol emosinya dengan bermain drum untuk menghilangkan	1	1

	Jingga sedang bermain drum di kamarnya.				an kekesalannya		
3.	 <p>Jingga sedang mengobrol dengan papahnya di meja makan</p>	<p>Papah Jingga : Ji, nanti set 2 menjelang shubuh, ada final liga champions, barca lawan Juventus. Papa barca. Kita nonton bareng ya? Jingga : Malas. Mending main drum di kamar sendiri.</p> <p>Papah Jingga : percuma dong papa punya anak laki-laki.</p> <p>Jingga : Vi! Violet! Violet : Ya, Kak.</p> <p>Jingga : Tolong ambikan gelas dong. Sekalian air minumnya.</p> <p>Violet : Tunggu ya kak. Ini lagi siapkan supnya.</p> <p>Papah Jingga : ji, kamu ambil sendirilah di dapur. Adikmu lagi sibuk bantu mamah. Masa Cuma ambil air saja begitu kamu minta tolong. Bikin semua tuh biasa saja. Wajar saja. Kamu harus tiru adikmu. Sejak kecil dia melakukan semuanya sendiri. Kalau kamu bisa melakukannya sendiri. Mata kamu juga akan terbiasa. Dan lama-lama penyakitnya hilang. Kamu bisa melihat</p>	6.25 – 8.39 (2 Menit 14 Detik)	Kontrol Diri	Jingga bisa mengontrol emosinya walaupun dibilang malas oleh papahnya	1	1

		total. Ambil Ji ! Ayo ! Jangan Malas ! [Jingga berjalan ke dapur]					
4.	 <p>Mamah Jingga sedang meminta maaf kepada jingga</p>	Mamah Jingga : Jingga. Jingga? Maafin mama ya nak. Maafkan mama, sayang.	12.13 – 13.10 (57 Detik)	Kontrol Diri	Jingga bisa mengontrol emosinya dengan tidak menangis di depan ibunya.	1	1
5.	 <p>Pak guru sedang menasehati Jingga</p>	Pak guru : saya sangat mengerti bagaimana rasanya. Saya juga seperti kamu. Dulu pernah bisa melihat, sebelum kemudian semuanya menjadi gelap. Saya juga putus asa. Tapi kemudian saya lalu berpikir “yang seperti saya ini kan banyak. Dan mereka semua tetap bertahan hidup”. Saya juga belajar lagi dari awal untuk menjadi seorang manusia baru. Dan ternyata, sekarang hidup saya banyak berarti. Bahkan jauh lebih berate dari orang-orang awas lainnya. Saya yakin, dengan kecerdasan yang kamu punya, kamu bisa lebih sukses ketimbang saya. Jadi, ayo terima saja kenyataannya, lalu berusaha	22.30 – 25.00 (2 Menit 30 Detik)	Kontrol Diri	Pak guru yang juga tuna netra dapat mengatasi masalah yang dialami oleh jingga, sehingga jingga bisa melakukan Tindakan dengan mengontrol emosinya untuk tidak perlu putus asa walaupun mengalami kebutaan total.	1	1

		<p>mengubahnya menjadi positif. Itu jauh lebih baik ketimbang kamu terus-menerus menolaknya. Lama-lama justru akan merusak hidup kamu. Mama kamu ini wanita yang luar biasa.</p> <p>Perjuangannya tak ada yang sanggup menyaingi. Apa kamu tidak ingin suatu hari nanti dia Bahagia? Bisa melihat kamu jadi orang sukses meski dengan keterbatasan yang kamu miliki. Kamu masih ingat betul kan? Bagaimana senyum manisnya? Sekarang terserah kamu saja.</p> <p>[Jingga menangis]</p>					
6.	 <p>Jingga sedang mengobrol dengan mamahnya di halaman rumah</p>	<p>Mama jingga : Kamu mau dibuatkan sarapan apa? Mau nasi goreng? Mau roti, atau bubur ayam? Sebentar, ya. Mama buat.</p> <p>Jingga : Ma. Aku tak mau mati, Ma. Aku tak mau nanti Mama Sendiri. Aku rindu wajah Mama.</p> <p>Mama Jingga : Mama juga rindu nak, sama suara drum kamu.</p> <p>Jingga : Aku mau belajar braille. Mau selesaikan sekolah. Aku mau lulus dan</p>	29.17 – 31.34 (1 Menit 14 Detik)	Otonomi	Jingga ingin sukses dan menjadi mandiri atas kemauannya sendiri	1	1

		<p>punya ijazah. Aku mau kuliah biar tak merepotkan mama lagi. Aku mau mandiri.</p> <p>[Mama Jingga Tersedu]</p> <p>Mama Jingga : kamu pasti bisa ji.</p>					
7.	 <p>Jingga sedang menulis huruf braille</p>		32.03 – 32.24 (21 Detik)	Inisiatif	Jingga menggunakan pikiran kreatif untuk bisa menulis huruf Braille	1	1
8.	 <p>Jingga sedang belajar bersama adiknya di taman</p>		32.25 – 32.38 (13 Detik)	Inisiatif	Jingga menggunakan pikiran dan tindakan kreatif untuk belajar bersama adiknya di sebuah taman, Jingga ingin mengenal dunia luar	1	1
9.	 <p>Jingga sedang memijat mamanya</p>		32:39 – 32:53 (24 Detik)	Otonomi	Jingga memijat mamahnya atas kemauannya sendiri	1	1
10.			33.00 – 33.08 (8 Detik)	Otonomi	Jingga berjalan sendiri atas kemaunnya sendiri	1	1

	Jingga sedang berjalan di Lorong rumahnya						
11.	 <p>Anak Tuna Netra sedang bernyanyi dan memainkan alat musik</p>		33.30 – 34.11 (41 Detik)	Otonomi	Tunanetra bernyanyi dan memainkan alat musik atas kemauannya sendiri	1	1
12.	 <p>Jingga sedang berkenalan dengan teman barunya di SLB</p>	<p>Marun : Jingga , mau ikut band saya? Sebentar lagi ada kompetisi. Magentha : Jingga. Jingga : ya? Magentha : Nama beta Magenta Matulessy. Jingga : Beta Jingga. Marun : Aku Marun Permana. Bagaimana mau ikut? Jingga : Boleh Marun : Serius? Jingga : Serius. Marun : kamu main alat musik apa? Jingga : Aku pegang drum. Marun : Cocok itu ! Magentha : Buat gantikan Bodas.</p>	34:35 – 35:35 (1 Menit)	Inisiatif	Marun & magenta menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif berkenalan langsung dengan Jingga, karena jingga anak baru di sekolah tersebut	1	1
13.	 <p>Anak Tuna Netra sedang makan dikantin Sekolah</p>		35.36 – 35.51 (15 Detik)	Otonomi	Jingga bersama teman-temannya makan dikantin atas kemauannya sendiri	1	1

<p>14.</p>	 <p>Jingga, Marun, dan Nila sedang mengobrol tentang penyebab kebutaan pada dirinya masing-masing</p>	<p>Jingga : Hei, Marun. Marun : Apa, Ji? Jingga : Kenapa kamu bilang kalo aku jangan sedih? Marun : Buka apa-apa [tertawa kecil] Nila : kamu ditanya jawab Jingga : aku serius. Marun : ya, Ji. Kita ini sudah tunet dari kecil, kita tak pernah sedih. Jingga : memang kamu tahu dari mana kalau aku sedih? Marun : Kedengeran ji. Suara tidak bisa bohong. Jingga : apa yang menyebabkan kamu jadi tunet? Marun : nasib. [tertawa kecil] dulu aku tinggal di karawang ji. Aku sekeluarga penyandang tunet. Ibu tunet, adik tunet, kakak tunet. Yang gak tunet cuman bapak aja. Mungkin bapak tidak kuat mendanai kita semua yang tunet. Soalnya Cuma buruh di pabrik aki. Makanya aku dikirim ke asrama sebelah dari kecil. Satu asrama sama Magenta. Jingga : si Magenta?</p>	<p>35.52 – 37.31 (1 Menit 39 Detik)</p>	<p>Inisiatif</p>	<p>Marun menggunakan pikiran kreatif dengan memberi semangat kepada jingga agar tidak usah bersedih jika mengalami kebutaan</p>	<p>1</p>	<p>1</p>
------------	--	---	---	------------------	---	----------	----------

		<p>Marun : he'eh magenta. Banyak yang bilang ini penyakit turunan, Ji, tapi kalo kata dokter beda. Itu gara-gara apaa nil?</p> <p>Nila : air limbah pabrik</p> <p>Marun : air limbah, air limbah dari pabrik mengalir ke sungai, dan itu tercemar sungainya. Soalnya kita mengambil airnya dari sungai. Jadi bukan aku sekeluarga saja yang tunet, ji.</p> <p>Nila : Sekampung</p> <p>Marun : oi yaa itu hampir sekampung tunet, bayangkan saja kalo jalan pada nabrak-nabrak. [tertawa kecil]</p>					
15.	 <p>Jingga baru pulang dari sekolah</p>	<p>Mamah Jingga : Hati-hati Ji</p>	<p>37.43 – 38.28 (45 Detik)</p>	Otonomi	<p>Jingga pulang sekolah berjalan sendiri atas kemauannya sendiri</p>	1	1
16.	 <p>Anak tuna netra sedang berolahraga</p>		<p>38.34 – 38.49 (15 Detik)</p>	Otonomi	<p>anak tunanetra berolahraga atas kemauannya sendiri</p>	1	1

17.	 <p>Marun, Jingga, Nila, dan Magenta sedang berjalan menuju studio</p>	<p>Marun : Ji, kita mau ke studio musik nih. Ingat-ingat ya, keluar kelas ke kiri. Jingga : dimana? Maruh : nih dekat.</p>	38.50 – 39.00 (10 Detik)	Inisiatif	Marun menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk berjalan menuju studio bersama-sama, marun hafal jalan menuju studio	1	1
18.	 <p>Marun, Jingga, Nila, dan Magenta sedang latihan band</p>		39.03 – 39.16 (13 Detik)	Otonomi	Empat anak tuna netra latihan musik bersama atas kemauannya sendiri	1	1
19.	 <p>Marun, Jingga, Nila, sedang mengobrol bareng pada jam istirahat</p>		39.17 – 39.25 (8 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran dan tindakan secara kreatif dengan mengobrol ditaman bersama pada saat jam istirahat	1	1
20.	 <p>Marun, Jingga, Nila, dan Magenta sedang naik angkutan umum</p>		39.26 – 39.39 (13 Detik)	Otonomi	Anak tunetra naik angkutan umum atas kemauannya sendiri	1	1

21.	 <p>Marun, Jingga, Nila, dan Magenta sedang belajar bersama di luar lingkungan sekolah</p>		39:40 – 39:45 (5 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif belajar bersama di luar lingkungan sekolah	1	1
22.	 <p>Marun, Jingga, Nila, dan Magenta sedang makan bersama di sebuah restoran</p>		39:46 – 39:52 (6 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk makan bersama di restoran seperti orang normal lainnya	1	1
23.	 <p>Marun, Jingga, Nila, dan Magenta sedang makan bersama dikantin sekolah</p>		39:53 – 40:01 (8 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk makan bersama dikantin pada saat jam istirahat	1	1
24.	 <p>Marun, Jingga, Nila, dan Magenta mengobrol dan bermain musik di taman umum</p>		40:02 – 40:13 (11 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk belajar dan bernyanyi di taman umum	1	1

25.	 <p>Marun, Jinnga, nila, dan magenta sedang mengobrol di halama sekolah</p>		40.14 – 40.25 (11 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk mengobrol bersama di halama sekolah ketiga jam istirahat tiba	1	1
26.	 <p>Marun, Jinnga, nila, dan magenta sedang latihan bermain musik, dan mereka ingin meminta kang gory untuk merekamkan lagu yang udah ia buat.</p>	<p>Nila : Keren ! Marun : mantap, mainnya pada keren. Lagunya keren makin jadi keren. Kok bisa, ya? Eh gimana kalau habis ini kita langsung ke kang Gory? Kita minta direkam, bagaimana? Nila : ayo yo, gimana? Jingga : Boleh boleh. Magenta : tapi sebelum ke kang gory makan asinan bogor dulu ya. [tertawa kecil] Marun : ini perut apa karet Magenta : tidak jauh kok, nanti kita naik angkot, terus jalan kaki sedikit. Sudah lama lidah tidak makan yang asin-asin. Marun : ya,ya,ya. Jingga bagaimana? Jingga : oke ikut Marun : berangkat</p>	40.26 – 41.59 (1 Menit 33 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk meminta rekaman lagu	1	1

27.	 <p>Marun, Jinnga, nila, dan magenta sedang menuju studio kang gory dengan berjalan kaki dengan melewati lampu merah sebelum ia menaiki angkutan umum</p>	<p>Marun : dari studio musik ke arah depan pagar itu ada 40 langkah. Dihafalkan. Jingga : siap. Marun : bentar lagi sampe. Marun : sampe. Magenta jaga belakang ! Magenta : ya oke ayo Marun : nah belok, ji jangan lupa, dari gerbang depan 100 langkah ke kanan ada warung bakso pak timo. Nah dari situ 17 langkah lagi ke depannya ada tukang buah, ada tukang pijit, ada tukang cukur madura juga. Aku sering kesitu, sudah murah, rapih pula. Magenta : memang kau tahu rapi seperti apa? Marun : ya kata abangnya rapi [tertawa kecil] Jingga : eh, tapi kamu rajin juga ya? Marun : tidak, Cuma kebiasaan ukur jalan saja. Tapi belum bisa ukur jalan sebandung.</p> <p>Jingga : run kok bisa tau lampu merah menyala? Marun : turun. Kamu gunain telinga baik-baik. Kalau suara</p>	42.00 - 44.38 (2 Menit 38 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk berjalan sendiri menuju ke tempat kang gory. Dan juga menggunakan kreatif seperti berjalan menggunakan ingatan, dan suara agar bisa berjalan sendiri	1	1
-----	--	--	----------------------------------	-----------	---	---	---

		kendaraan berhenti, artinya lampu merah menyala. Jangan menyebrang kalau suara kendaraan belum berhenti.					
28.	 <p>Marun, Jinnga, nila, dan magenta sedang sudah sampai di studio kang gory, dan marun hapal letak kamar mandi dan tempat gitar-gitar.</p>	<p>Marun : kalau mau kekamar mandi sebelah kanan ya Jingga : ya Marun : ji ini bas. Semua sampai ujung. Keren ya? Jingga : ini punya siapa? Marun : punya kang gory. Sebelah kiri ada gitar , banyak juga sama.</p>	44.57 – 45.14 (17 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia hafal tempat kamar mandi dan mengetahui letak barang yang ada disampingnya	1	1
29.	 <p>Marun, Jinnga, nila, dan magenta sedang menemui kang gory untuk minta direkamkan lagu</p>	<p>Marun & nila : kang gory Kang gory : ini siapa nil? Nila : ini jingga, drummer baru pengganti bodas. Panggilannya ji. Jingga : halo bang Kang gory : halo Nila : mainnya bagus bang, powernya bagus, beatnya oke. Temponya stabil, pokoknya lebih keren daripada bodas. Kang gory : oke hebat. Tak salah pilih lah ji, gabung bareng sama anak-anak ini. Akang punya feeling mereka nih bakal besar. Semua : amin. Kang gory : gimana Latihan tadi?</p>	45.15 – 47.22 (2 Menit 7 Detik)	Otonomi	Empat anak tuna netra meminta kang gory untuk merekamkan lagu yang sudah mereka buat atas kemauannya sendiri	1	1

		<p>Marun : aman, gimana recording? Kang gory : rekaman aman. Akang sudah kontak teman-teman. Semua tergantung calon-calon rock star, kapan siap buat Latihan. Semua : siap kang</p>					
30.	 <p>Nila yang baru pulang sekolah menemui ibunya, dan membelikan ibunya kebutuhan rumah, nila tidak mau ibunya kerepotan.</p>	<p>Nila : ibu nila pulang Ibu nila : ya sayang, eh.. sini Nila : nih nila sudah beli kopi dan susu. Jadi ibu tak perlu lagi beli kalau sedang belanja besar. Ibu Nila : ihh terima kasih ya Nila : sama-sama bu Ibu Nila : eh tau gak kamu tuh benar-benar membantu meringankan beban ibu. [tertawa kecil]</p>	47.25 – 48.48 (1 Menit 23 Detik)	Otonomi	Nila membantu ibunya membelikan kebutuhan rumah atas kemauannya sendiri	1	1
31.	 <p>Nila dan Jingga sedang mengobrol bersama di halaman sekolah sambil bercerita tentang tentang perasaan jingga waktu ia mengalami buta</p>	<p>Nila : dulu aku selalu merekam suara-suara yang berasal dari alam. Dan biasanya, Ketika akum au tidur, aka dengarkan lagi. Suara yang paling kusuka itu suara hujan. Jingga : yang paling gak suka suara apa? Nila : suara angin malam yang</p>	49.30 – 52.45 (3 Menit 15 Detik)	Inisiatif	Jingga dan Nila menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk mengobrol bersama di halaman sekolah sambil bercerita tentang pengalaman jingga, nila	1	1

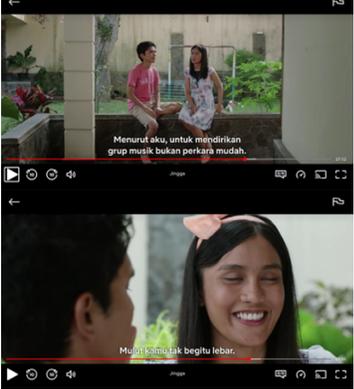
		<p>mengenai pohon. Kedengerannya gaenak, seakan-akan pohon itu menjerit. Kamu beruntung jingga, kamu pernah menyaksikan bentuk dunia. Jingga : mungkin karena itu, dulu aku sempet putus asa, coba bunuh diri. Tak rela rasanya kalau semua harus hilang dari pandangan mata. Seandainya tak kena pukul teman, mungkin aku masih low vision. Nila : yaudah gausah disesalin lagi. Kita memang diciptakan berbeda dari yang lain. Dan itu istimewanya.</p>			berinisiatif menyemangati jingga agar tidak usah bersedih		
32.	<p>Magenta, Jingga, Nila, dan Marun sedang mengobrol bersama di sebuah taman sambil mendengar suara sirene</p>	<p>[bunyi raungan sirene] Marun : ini mah kebakaran Magenta : kebakaran? Nah ini sok tahu. Hei marun, memangnya kalau ada suara seperti itu sudah pasti kebakaran? Marun : iya Magenta : ambulans juga bisa toh Nila : magenta benar juga sih Marun : emang tau ambulans kaya gimana?</p>	52.46 – 54.37 (1 Menit 51 Detik)	Inisiatif	Empat anak tuna netra menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk mengobrol bersama di sebuah taman sambil membakar suara sirene	1	1

		<p>Magenta : belum sih [semua tertawa] Marun : tuh kan, kamu sok.</p>					
33.	 <p>Jingga dan Nila sedang berjalan berdua di jalan umum tanpa dibantu orang lain</p>		54.44 – 55.05 (21 Detik)	Otonomi	Jingga dan Nila berjalan sendiri atas kemauannya sendiri	1	1
34.	 <p>Jingga, Marun, Nila, dan Magenta sedang Latihan main musik untuk kompetisi sedang mendengarkan rekaman lagu. Marun sedang mempunyai banyak pikiran</p>		55.05 – 56.22 (1 Menit 17 Detik)	Tanggung jawab	Marun tetap bertanggung jawab atas band yang sudah ia buat, walaupun ia sedang merasa kesal	1	1
35.	 <p>Jingga dan Nila sedang makan di sebuah restoran</p>		56.23 – 1.00.05 (3 Menit 42 Detik)	Inisiatif	Jingga dan Nila menggunakan tindakan kreatif, ia berinisiatif untuk makan bersama di restoran	1	1

36.	 <p>Jingga baru pulang sekolah berjalan menuju kamarnya, melewati mamah dan papahnya yang sedang duduk di halaman belakang rumah. Mamah dan papahnya jingga merasa senang karena melihat jingga mandiri, berjalan sendiri tanpa bantuan orang lain</p>	<p>Papa jingga : bangun-bangun langsung nyanyi. Mama jingga : lagi Bahagia</p>	<p>1.00.06 – 1.00.33 (27 Detik)</p>	<p>Inisiatif</p>	<p>Jingga mengenakan tindakan kreatif dengan berjalan sendiri menuju kamar</p>	<p>1</p>	<p>1</p>
37.	 <p>Jingga sedang main drum dengan perasaan senang</p>		<p>1.00.34 – 1.01.29 (55 Detik)</p>	<p>Otonomi</p>	<p>Jingga mencoba memainkan drum Kembali atas kemauannya sendiri</p>	<p>1</p>	<p>1</p>
38.	 <p>Nila, Marun, Jingga, dan Magenta sedang latihan untuk mengikuti kompetisi</p>		<p>1.01.30 – 1.04.00 (2 Menit 30 Detik)</p>	<p>Tanggung jawab</p>	<p>Marun tetap bertanggung jawab atas band yang sudah ia buat, walaupun ia sedang merasa kesal</p>	<p>1</p>	<p>1</p>
39.	 <p>Jingga sedang mengobrol dengan Nila</p>	<p>Nila : aku tak mengerti kenapa marun tiba-tiba bersikap seperti itu kepadaku. Padahal marun itu sudah seperti kakakku. Suka jahil, dia juga sering cerita</p>	<p>1.05.17 – 1.06.43 (1 Menit 26 Detik)</p>	<p>Kontrol Diri</p>	<p>Jingga dan Nila pergi ke bioskop untuk menonton film atas kemauannya sendiri</p>	<p>1</p>	<p>1</p>

		<p>tentang adik dan keluarganya di Karawang. Aku juga sama. Aku cerita tentang ibu, tentang keadaan rumah yang sepi karena aku tak punya saudara.</p> <p>Jingga : mungkin marun lagi ada masalah dan butuh pelampiasan.</p> <p>Nila : Tapi seharusnya marun cerita apa masalahnya. Jangan jadikan teman sebagai sasaran amarahnya. Selama ini kita sudah seperti saudara.</p> <p>Ada apa-apa kita ngomong dan rembuk bareng. Bukan seperti itu caranya.</p> <p>Jingga : sebagai sahabat, seharusnya kita lebih mengerti. Sehingga tak perlu ikutan emosi. Coba kita tahu apa yang jadi masalahnya, kita pasti lebih bijak menyikapinya.</p> <p>Nila : pokoknya aku masih tak terima. Marun bersikap begitu. Seolah-olah akulah penyebab amarahnya.</p> <p>Jingga : sudahlah. Kalian kan sudah lama berteman. Berantem sedikit itu perlu supaya</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		semakin dekat. Aku yakin sebentar lagi kalian pasti berbaikan.					
40.	 <p>Jingga dan Nila sedang berada di bioskop untuk menonton film</p>		1.06.44–1.08.45 (2 Menit 1 Detik)	Otonomi	Jingga dan Nila pergi ke bioskop untuk menonton film atas kemauannya sendiri	1	1
41.	 <p>nila dan jingga pulang dari bioskop , jingga mengantarkan nila kerumahnya atas kemauannya sendiri, dan berjalan sendiri</p>		1.08.46–1.10.18 (1 Menit 32 Detik)	Inisiatif	nila dan jingga pulang dari bioskop berjalan sendiri, jingga menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk mengantarkan nila pulang kerumahnya	1	1
42.	 <p>jingga sampai rumah menyapa adiknya yg sedang mengobrol, jingga berjalan sendiri dari depan menuju kamar</p>		1.10.29 – 1.10.53 (24 Detik)	Inisiatif	Jingga menggunakan pikiran kreatif dengan inisiatif, ia berinisiatif untuk memberi tau adiknya mengambil minuman untuk temannya	1	1

43.	 <p>Marun sedang marah dengan temannya, dan memilih untuk menyendiri di bangku jalan</p>		1.11.15 - 1.14.56 (3 Menit 41 Detik)	Kontrol Diri	Marun sedang marah dengan temannya, memilih untuk menyendiri di bangku jalan	1	1
44.	 <p>Jingga dan Nila sedang mengobrol bersama, ia bercerita tentang kelanjutan sekolah kalo ia lulus. Dan juga nila meraba wajah jingga untuk mengetahui wajah jingga</p>	<p>Jingga : hai nila, menurut kamu gimana soal urusan magenta dengan kang gory? Nila : menurut aku untuk mendirikan grup musik bukan perkara mudah. Apalagi ditambah kita harus melanjutkan sekolah. Gimana kalo misalnya kita sekolahnya berjauhan? Jingga : justru itu, mungkin itu bisa jadi alasan supaya kita terus bersama di satu sekolah. Nila : iya sih. Tapi gimana dengan keinginan kedua orang tua mu? Jingga : aku bisa bilang kalau aku tak berminat kuliah music di Austria. Nila : kamuy akin? Jingga : iya</p> <p>Jingga : menurut kamu wajau aku seperti apa ?</p>	1.15.10 - 1.17.34 (2 Menit 24 Detik)	Inisiatif	Jingga menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif kepada nila, agar nila mengetahui muka jingga dengan merabanya	1	1

		<p>Nilai : mana aku tau jingga kan gak bisa ngeliat [nilai meraba muka jingga} Nilai : mata kamu bundar. Hidung kamu mancung. Tulang pipi kamu bagus. Mulut kamu tak begitu lebar. Rambut kamu tebal, ikal. Dan mungkin kulit kamu itu manis. Soalnya gak jauh beda sama yang aku bayangkan. Jingga : aku tak ingat warna kulitku seperti apa [tertawa kecil]</p>					
45.	 <p>Marun dan Magenta tinggal di asrama</p>		1.17.35 – 1.17.40 (5 Detik)	Otonomi	marun dan magenta tinggal di asrama atas kemauannya sendiri	1	1
46.	 <p>Marun dan Magenta sedang mengobrol.</p>	<p>Magenta : Hei, Marun Permana. Dari mana saja kau? Tiga hari kau pergi tanpa kabar. Kami khawatir. Beta mengerti perasaanmu sekarang. Beta memang buta, tapi kita kan bersahabat sudah lama, sudah dari kecil. Jadi beta mengerti perasaanmu buat Nilai. [tertawa kecil]</p>	1.17.41-1.21.28 (3 Menit 47 Detik)	Kontrol Diri	Magenta mengontrol emosi marun yang sedang ada masalah, dan membantu marun menyelesaikan masalahnya dengan nilai dan jingga	1	1

		<p>Hei ! cewek itu butuh kata-kata indah, marun. Cinta itu tak bisa disampaikan lewat telepati, ingat itu. kamu sudah ngomong ke nila? Marun : Sudah. Sudah pernah diomongkan ke dia. Tapi si nila yang gamau jawab. Gatau kenapa. Memang tak bisa diungkapkan semuanya. Aku Cuma bisa membuat lagu tentang apa yang kurasakan untuknya. Magenta : buat lagu? Marun : Mana tahu si nila mengerti atau tidak. Terus ada Jingga. Magenta : Jingga? Marun : teman yang tiba-tiba masuk ke kehidupannya. Berasa ta. Jingga seperti duri. Magenta : [tertawa kecil] oke. Marun : masuk pelan-pelan ke hati. Nyeri ! itu yang buat aku tak betah kalau lagi di studio. Ketemu dia tuh males. Kalau ada nila, nila tuh lebih perhatian sama jingga. Ketimbang sama aku.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>Magenta : Marun. Jangan berlebihan seperti itu. jingga dan nila itu tak ada apa-apa. Mereka biasa-biasa saja. Kita semua ini biasa-biasa saja. Memang kau punya hak buat jatuh cinta ke nila. Beta tak melarang. Tapi ingat satu hal. Jangan sampai rasa cinta itu justru merusak persahabatan kalian. Kedekatan kami ini seperti saudara.</p> <p>Marun : saudara apa?</p> <p>Magenta : jangan marah dulu.</p> <p>Marun : aku dan kamu sudah kenal sejak lama. Kita sekelas,kita satu asrama. Aneh rasanya kamu lebih ngebela dia, orang yang baru datang kemarin dan kita belum terlalu kenal.</p> <p>Magenta : Dia kan juga teman kita.</p> <p>Marun : iya dia teman. Tapi kita berteman lebih lama.</p> <p>Magenta : Jangan marah dulu.</p> <p>Dengar....</p> <p>Marun : kamu tak mengerti !</p> <p>Magenta : dengar beta dulu, marun ! beta bukan membela jingga.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>Beta membela kalian semua. Beta tak ingin kehilangan kamu orang. Karena di sini beta sudah menemukan apa yang beta cari selama ini. Kita keluarga, marun. Kau tahu bagaimana nasib beta, kan? Beta tak punya ayah lagi. Dan sekarang beta tak bisa di samping ibu di ambon, karena dia terus merasa bersalah. Dia pikir dia penyebab beta buta. Walau beta sudah bilang bukan dia penyebabnya, tapi gara-gara dokter itu. makanya beta ada bersama kamu di sini. Di sini beta menemukan kalian.</p>					
47.	 <p>Marun masuk rumah sakit.</p> <p>Magenta memberi tau Jingga kalau marun masuk rumah sakit</p>	<p>Magenta : ji marun masuk rumah sakit. Sekarang dia di opname</p>	1.21.35–1.22.18 (43 Detik)	Inisiatif	<p>Magenta menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif untuk mengasih tau jingga bahwa marun masuk rumah sakit</p>	1	1
48.	 <p>Aku buah-buahan juga. Sialan dimarahin dimarahin.</p> <p>Jingga sedang menjenguk marun yang sedang sakit</p>	<p>Marun : surya jingga. Kamu kan? Aku kenal bau kamu ji, kamu paling wangi yang pernah aku kenal. Dan mungkin kamu paling tampan diantara kita bertiga [tertawa kecil].</p>	1.25.02–1.28.43 (3 Menit 41 Detik)	Inisiatif	<p>Marun menggunakan pikiran kreatif, ia berinisiatif menawarkan jingga untuk duduk dan makan buah, marun juga</p>	1	1

		Duduk-duduk dibelakang kamu ada bangku kecil. Kalau haus ada dibelakang meja sini. Ada buah-buahan juga. Silahkan diminum, dimakan [sambil menunjuk kemeja]			hafal letak bangu dan buah ada disebelah mana		
49.	 <p>Jingga, Nila, Marun, dan Magenta sedang Latihan bermain musik dan bernyanyi walaupun marun baru sembuh dari sakit</p>		1.29.04 – 1.33.35 (4 Menit 31 Detik)	Tanggung jawab	Marun bertanggung jawab atas band yang sudah ia buat, ia ikut latihan bermain musik dan bernyanyi walaupun marun baru sembuh dari sakit	1	1

Lampiran 2. Curriculum Vitae



**VIRA
HAERUNNISA**
Communication Studies
Minoring in Public Relations

INFORMASI KONTAK

 Vira.haerunnisa@student.upj.ac.id

 087774980716

 Jalan Lestari Indah V, Medang Lestari, Kab Tangerang, Banten

MEDIA SOSIAL

 [instagram.com/Virahrnn](https://www.instagram.com/Virahrnn)

 twitter.com/Viraahrnn

 [linkedin.com/in/Vira Haerunnisa](https://www.linkedin.com/in/Vira-Haerunnisa)

PROFIL

Saya seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora dan Bisnis di Universitas Pembangunan Jaya, Angkatan 2018. Saya suka mengeksplorasi banyak hal baru, cepat belajar, dan bersemangat bekerja dalam tim individu.

KETERAMPILAN

Microsoft Office (Ms. Word, Excell, Power Point)	● ● ● ● ●
Keterampilan Komunikasi	● ● ● ● ●
Copywriting	● ● ● ● ●
Creative Design	● ● ● ● ●
SPSS	● ● ● ● ●

ORGANIZATION & EXPERIMENT

- 2020 CV East Indonesia • Magang Social Media Administrator
- Mengelola akun media sosial
 - Membuat media sosial untuk posting harian
- 2021 Marketing UPJ • Magang Sosial Media Team
- Membantu menyebarkan informasi di Instagram
- 2021 Panitia Acara Connected UPJ • Divisi Design
- Membuat design untuk media sosial instagram
 - Membuat design untuk seluruh keperluan acara

KEMAMPUAN BAHASA

Indonesia	Aktif
Inggris	Pasif

HOBY



Lampiran 3. Formulir Pengajuan Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Vira Haerunnisa
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041135
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : ANALISIS ISI KUALITATIF BENTUK-BENTUK
 KEMANDIRIAN PADA KARAKTER TUNA NETRA DI FILM
 JINGGA

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 20 April 2022

Mengajukan, 19 April 2022	Menyetujui, 20 April 2022	Mengetahui,
		
Vira Haerunnisa	Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn.	Naurisa Biasini, S.Si., M.I.KOM

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 4. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Resaman

Nama Mahasiswa : Vira Haerunnisa
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041135
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : ANALISIS ISI KUALITATIF BENTUK-BENTUK
 KEMANDIRIAN PADA KARAKTER TUNA NETRA DI
 FILM JINGGA

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si	0405038801	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, Selasa 19 April 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si

Lampiran 5. Form Bimbingan

Detail	NIM	2018041135	Nama Mahasiswa	VIRA HAERUNNISA
Bimbingan	Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	143 SKS
Rekap Pencapaian Bimbingan	Tgl. Mulai	14 April 2022	Judul Tugas Akhir	ANALISIS ISI KUALITATIF BENTUK - BENTUK KEMANDIRIAN PADA KARAKTER TUNA NETRA DI FILM JINGGA
Syarat Ujian				
Jadwal Ujian				
Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	8 Mei 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Pemaknaan Karakter Tunanetra di Film Jingga oleh Orang Tua	✓	
1	8 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Pemaknaan Karakter Tunanetra di Film Jingga oleh Orang Tua	✓	
2	12 Mei 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Membahas topik film jingga judul, babil-2	✓	
2	12 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Membahas topik film jingga judul, babil-2	✓	
3	14 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Membahas konsep	✓	
4	17 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	bab 1-3	✓	
5	18 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Revisi bab 1-3	✓	
6	30 Mei 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Bab IV	✓	
7	2 Juni 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	revisi bab 1-3	✓	
8	3 Juni 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	Bab V	✓	

Lampiran 6. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Arkaman

Nama Mahasiswa : Vira Haerunnisa
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041135
 Judul Skripsi/TA : ANALIS ISI KUALITATIF BENTUK-BENTUK KEMANDIRIAN PADA KARAKTER TUNA NETRA DI FILM JINGGA

Dosen Pembimbing : Reni Dyanasari, S.Ikom, M.Si

Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Universitas Pembangunan Jaya Hari/Tanggal: Senin, 06 Juni 2022

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	√	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	

Tangerang Selatan, 03 Juni 2022

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Vira Haerunnisa	Reni Dyanasari, S.Ikom, M.Si	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 7. Sertifikat LDK



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

VIRA HAERUNNISA

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)

22 - 23 JANUARI 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI, S.IKOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM